

<i>No. Kontrak</i>	<i>: 25/LPPM-MPAK/UKRIM/II/2023</i>
<i>Semester/T.A.</i>	<i>: Genap 2022/2023</i>

LAPORAN PENELITIAN

**JUDUL:
PERAN KELUARGA, GEREJA DAN SEKOLAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PEMUDA KRISTEN**



**OLEH:
KETUA TIM
Dr. Epafraas Mujono, M.Th (NIDN: 0525017201)**

**ANGGOTA TIM:
Dr. Lie Agan, M.Pd.K. (NIDN: 0521127101)
Anti Uki Nusantari (NIM 2151200128)**

**PROGRAM STUDI : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
FAKULTAS AGAMA KRISTEN
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
YOGYAKARTA
PELAPORAN JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Judul : PERAN GEREJA, KELUARGA DAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PEMUDA KRISTEN
2. Matakuliah Terkait : PAK Gereja Lokal.
3. Ketua Tim :
- a. Nama Lengkap : Dr. Epafraas Mujono, M.Th
- b. NIDN : 0525017201
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III d
- e. Bidang Keahlian : Teologi/ Pendidikan Kristen
- f. Program Studi, Nama PT : Magister PAK, UKRIM
4. Lokasi Penelitian :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Kokap
- b. Kabupaten/Kota : Kulon Progo
- c. Provinsi : D.I. Yogyakarta
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 45 KM
5. Luaran yang Dihasilkan Penelitian : Artikel Jurnal
6. Lama Penelitian : 6 bulan
7. Biaya Total : Rp. 13.000.000,-
- a. Sumber UKRIM / MPAK : Rp. 13.000.000,-
- b. Sumber Lain : -
8. Nomor Surat Kontrak : 25/LPPM-MPAK/UKRIM/II/2023

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Epafraas Mujono, M.Th.	0525017201	Magister PAK	UKRIM
2	Dr. Lie Agan, M.Pd.K.	0521127101	Magister PAK	UKRIM
3	Anti Uki Nusantari, S.PAK.	2151200128	Magister PAK	UKRIM

Yogyakarta, 29 Juli 2023

Menyetujui,
DEKAN FAK

Ketua Tim



Hari Santoso, M.Pd.K.
NIDN: 0502106304

Dr. Epafraas Mujono, M.Th.
NIDN: 0525017201

Mengetahui,

Kepala LPPM-UKRIM



Agustinus Rudatyo Himanunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHANii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah.
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian.
- F. Hipotesis Penelitian..
- H. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Tripusat Pendidikan
 - 1. Lingkungan Keluarga..
 - 2. Lingkungan Sekolah...
 - 3. Lembaga Pendidikan Masyarakat/Gereja
- B. Karakter Religius
 - 1. Pengertian Karakter Religius.
 - 2. Pembentukan Karakter Religius..
 - 3. Indikator Karakter Religius
- C. Pengaruh Antar Variabel..
- D. Kerangka Berfikir...

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Subjek Popuasi / Sampel Penelitian
- B. Rancangan Penelitian.
- C. Populasi dan Sumpel.
- D. Pengumpulan Data.
- G. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan
 - 2. Karakter Religius Pemuda Kristen Kulon Progo.
 - 3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pemuda Kristen Kabupaten Kulon Progo.
 - 4. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pemuda Kristen Kabupaten Kulon Progo.
 - 5. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pemuda Kristen Kabupaten Kulon Progo.

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan.
- B. Implikasi Penelitian.
- C. Saran
- D. Keterbatasan Peneitian

DAFTAR PUSTAKA.

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini berturut-turut akan di bahas tentang pokok-pokok penting penyusun bab I, sebagai berikut:

Latar Belakang Masalah

Menurut diktum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.¹

Penelitian ini memiliki beberapa latar belakang masalah, yakni: Pertama, didapati bahwa ada keluarga Kristen, gereja dan sekolah belum melaksanakan fungsinya secara maksimal dalam membentuk karakter religius para pemuda Kristen. Pendidikan harus berorientasi pada potensi anak didik, baik dari tingkat dasar, menengah, atas maupun perguruan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar untuk memfasilitasi peserta didik untuk masing-masing individu peserta didik mengenai potensi dan kelemahan yang ada pada masing-masing pribadinya. Namun tidak dapat dipungkiri, pendampingan anak tidaklah mudah, apalagi pendidik diperhadapkan dengan kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat, sehingga anak dengan mudah dapat menerima sumber informasi, sumber pendidikan yang lain dengan mudah.

Selain itu, terkadang kurang peran serta orang tua dalam proses pendidikan, bisa jadi salah satu faktor orang tua merasa sudah menyerahkan pendidikan anak pada sekolah. Sehingga sering kita lihat orang tua kurang memperhatikan potensi anak mereka. Sering orang tua tidak menyadari / merupakan mandat Ilahi atas diri mereka pada anak. Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak / buah hati mereka. Begitu pentingnya peran orang tua pada pendidikan anak bisa kita baca dalam Akitab.

“**6:4** Dengarlah, hai orang Israel : TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa²! **6:5** Kasihilah TUHAN, Allahmu , dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. **6:6** Apa yang

¹ Undang-undang nomor 20 tahun 2003

kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan [6:7](#) haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. [6:8](#) Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, [6:9](#) dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.²

Kedua, terdapat para pemuda Kristen yang belum menunjukkan karakter religiusnya di mana mereka berada, bisa di sekolah, dikeluarga bahkan di lingkungan gereja sekalipun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Pertama, pokok-pokok penting apa sajakah yang terkait dengan peran keluarga, gereja dan dalam pembentukan karakter religious pemuda Kristen. Kedua, pokok-pokok penting apa sajakah yang terkait dengan ‘karakter religius’ pemuda Kristen? Ketiga, sebagai rumusan masalah utama adalah “Bagaimanakah pengaruh peran Tripusat Pendidikan Kristen terhadap Pembentukan Karakter Religius Pemuda Kristen di Kabupaten Kulon Progo?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni: Pertama, untuk menjelaskan tentang peran keluarga Kristen, gereja dan sekolah dalam pembentukan karakter religious pemuda Kristen. Kedua, untuk menjelaskan tentang pokok-pokok penting terkait dengan karakter religious. Ketiga, sebagai tujuan utama adalah untuk menunjukkan hasil penelitian tentang pengaruh keluarga, sekolah dan gereja terhadap pembentukan karakter religious Pemuda Kristen se-Kab.Kulon Progo.

Hasil penelitian yang berkenaan dengan tripusat pendidikan terhadap pembentukan karakter religious pemuda Pemuda Kristen Kulon Progo, diharapkan memberikan manfaat antara lain: Pertama, manfaat secara teoritis, diharapkan dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan pendidikan khususnya

² Ulangan 6:4-9

mengenai pengaruh tripusat pendidikan terhadap pembentukan karakter Pemuda. Kedua, bagi keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi keluarga, mengenai faktor-faktor yang dapat membentuk karakter religius pemuda Kristen. Ketiga, bagi Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, mengenai pembentukan karakter Pemuda, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan Agama Kristen mengalami peningkatan karakter yang diharapkan, karena agama dan religius saling berkaitan. Keempat, bagi masyarakat Gereja. Diharapkan, dapat menjadi masukan pemikiran dalam andil bagiannya dalam pembentukan karakter pemuda pemuda Kristen. Kelima, bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi masukan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian.

Sistematika Penulisan

Pada Bab I ini berisi uraian tentang pendahuluan yang merupakan bab awal. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Bab ini berisi uraian tentang konsep-konsep teori-teori yang dikaji dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari tripusat pendidikan, peran dan fungsi tri pusat pendidikan, keluarga, sekolah, masyarakat/gereja, Karakter religius, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III. Bab ini berisi uraian tentang metodologi penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi dan subjek penelitian/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian dan biaya penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V. Bab ini Penutup yang berisi uraian tentang kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR

Pada bagian ini akan dibahas tiga pokok besar yakni Landasan Teori, Kerangka Berpikir Penelitian dan Hipotesis penelitian.

Landasan Teori

Landasan teori ini meliputi landasan teori variabel X, Variabel Y dan Hubungan Variabel X terhadap Y.

Tri Pusat Pendidikan Kristen

Istilah tripusat pendidikan merupakan istilah yang pertama kali dicetuskan dan dipakai oleh tokoh pendidikan Indonesia, yaitu Ki Hajar Dewantoro,³ yang menggerakkan unsur masyarakat, dan orang tua dalam membangun pendidikan di Indonesia. Wikipedia menyatakan bahwa Tripusat pendidikan adalah istilah dalam bidang pendidikan yang berarti memberdayakan sinergitas lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴ Istilah Tripusat pendidikan dipopulerkan oleh Bapak Pendidikan Nasional, yaitu KI Hajar Dewantoro. Yang dimaksud dengan Tripusat pendidikan merupakan tiga unsur utama penunjang dalam pendidikan, secara khusus terhadap mendidik anak. Adapun sarana tersebut meliputi rumah (keluarga), sekolah (guru), dan masyarakat (lingkungan). Hal ini karena kita yakini pendidikan berkembang pada tiga objek tersebut, keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu, tiga lembaga ini mempunyai andil yang sangat besar dalam mengembangkan dan mengemban tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya.

Lingkungan Keluarga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai interaksi internasional,

³ TIM dosen IKIP Malang, Pengantar Dasar-dasar Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), h 13.

⁴ Wikipedia

huungan arah, huungan perkainan an aopsi seagai pengikat.⁵ Berdasar Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami (Kepala keluarga), istri dan anaknya yang di sebut dengan Rumah Tangga atau dengan sebutan lainnya ialah keluarga kecil; sedangkan yang disebut dengan keluarga besar selain suami, istri dan anak-anaknya dirumah tangga tersebut terdapat orang tua atau disebut ayah dan ibu dari pihak suami dan juga terdapat anak-anaknya orang tua yang lain termasuk orang tua dari ayah (Kakek dan nenek.⁶ sedangkan Ki Hajar Dewantara menjelaskan secara

Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian keluarga adalah merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, nenek , kakak atau yang terikat dalam ikatan darah.

Lingkungan Sekolah

Pengertian sekolah banyak arti, salah satu pengetian sekolah dapat diartikan sebagai gedung tempat belajar, tempat untuk terjadinya proses pembelajaran formal dengan urasi waktu tertentu untuk proses pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk terjadinya proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Peserta didik dalam belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga dan sekolah berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, disiplin sekolah, keadaan gedung dan lain sebagainya.

Lingkungan Gereja

Masyaakat meruakan sekumpulan banyak orang dengan berbagai ragam adat, suku, kebudayaan dan pola pikir yang berbeda, serta tingkat pendidikan yang berbeda pula. Beberapa aktor dalam masyarakat yang mempengaruhi karakteristik peserta didik antara llain : teman bergaul, kegiatan yang diikuti, mass media, bentuk kehidupan.

⁵ Kamus besar bahsa Inonesa

⁶ Undang-undang no 52 tahun 2009.

Karakter religious

Religius adalah nilai kehidupan yang mencerminkan kehidupan beragama yang menjadi pedoman perilaku/ tingkah laku/ siat seseorang sesuai dengan aturan main Tuhan. Karakter adalah sifat-sifat. Sehingga karakter religious berarti sifat-sifat yang terkait dengan cerminan kehidupan beragama.

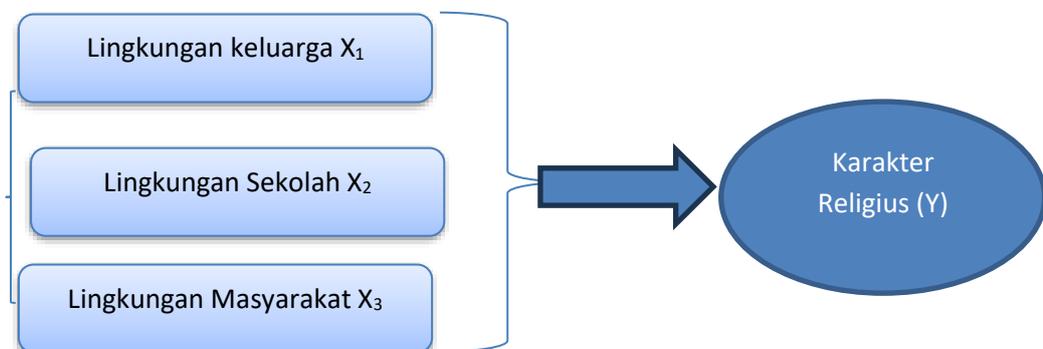
Adapun nilai religious antara lain : Taat kepada Tuhan, Iklas, percaya diri, bertanggung jawab, jujur, pemaaf, tekun, disiplin, sabar, peduli, dan santun. Faktor-faktor Pembentuk Karakter Religius seseorang adalah faktor keluarga Dimana seseorang dibesarkan dan dididik, faktor sekolah dimana seseorang belajar dan faktor lingkungan termasuk lingkungan gereja, dalam konteks kekristenan.

Kerangka Berfikir

Berdasarkan telaah pustaka yang diajukan dalam penelitian ini, maka dikembangkan model sebagai kerangka pemikiran dari penelitian ini seperti pada gambar sebagai berikut:

1. Hubungan masing-masing variabel :
 - a. Pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap pembentukan karakter religious pemuda Kristen Kulon Progo
 - b. Pengaruh lingkungan sekolah (X_2) terhadap pembentukan karakter religious Pemuda Kristen Kabupaten Kulon Progo?
 - c. Pengaruh lingkungan masyarakat / gereja (X_3) terhadap pembentukan karakter religious Pemuda Kristen Kulon Progo
2. Gambaran kerangka berfikir Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut :



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pokok-pokok penting yang akan dibahas pada bagian ini adalah sebagai berikut:

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Penelitian dengan metode korelasi adalah penelitian yang memiliki tujuan utama untuk mengetahui atau menemukan korelasi (hubungan pengaruh) dari variabel bebas (X) terhadap variabel independent (Y).

Sedangkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian survei lapangan dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data yang berupa angka atau bilangan, sehingga analisis datanya berupa statistik. Data penelitian ini dihasilkan dari survei lapangan, sehingga penelitian ini merupakan penelitian survei lapangan. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2010). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misal dengan kuesioner, dsb (Sugiyono 2013 : 12).

Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2013: 14).

Penelitian survey pada penelitian dilakukan untuk menggeneralisasi yang mendalam tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah, pengalaman mengajar dan etos kerja guru dengan kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian dimana data diperoleh secara alamiah, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan cara membagikan instrument untuk pengumpulan data dan penelitian ini bersifat menjelaskan hubungan fungsional dan pengujian hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga data bersifat alamiah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:117) . Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118)

Oleh sebab itu Populasi pada penelitian ini adalah pemuda Kristen di Kabupaten Kulon progo dengan jumlah 182 orang pemuda. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 182 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dapat dilihat pada table 3. 1.

Tabel 3. 1: Data Populasi Pemuda kristen

No		Putra	Putri	Jumlah
1	Temon	17	9	26
2	Kalibawang	2	2	4
3	Samigaluh	-	1	1
4	Nanggulan	2	3	5
5	Lendah	2	2	4
6	Kokap	1	1	2
7	Sentolo	11	8	19
8	Girimulyo	3	4	7
9	Pengasih	15	23	38
10	Galur	6	4	10
11	Wates	24	28	52
12	Panjatan	1	9	10
	Jumlah	87	95	182

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampling secara acak, terhadap sejumlah populasi secara proporsional dengan alasan populasinya homogen tetapi jumlah pemuda disetiap kecamatan berbeda. Dari jumlah populasi sejumlah 182 orang, besarnya sampel berdasarkan table penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* untuk taraf kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sbb (Sugiyono, 2013: 126):

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. D = 0,05. s = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi mulai dari 10 sampai 1.000.000. Dari tabel dengan taraf kesalahan 5%, pada populasi 182 orang maka jumlah sampelnya adalah 173 orang.

Berdasarkan perhitungan di atas untuk tingkat kesalahan 5% dari 182 orang sampel yang akan dijadikan responden sebanyak 173 orang pemuda yang diambilkan dari setiap kecamatan kabupaten Kulon Progo dengan jumlah proporsional. Adapun prosedur pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2: Data Jumlah sampel penelitian tiap kecamatan

No	Kecamatan	Putra	Putri	Jumlah	Rumus	Sampel
1	Temon	17	9	26	26/182X173	25
2	Kalibawang	2	2	4	4/182X173	4
3	Samigaluh	-	1	1	1/182X173	1
4	Nanggulan	2	3	5	5/182X173	5
5	Lendah	2	2	4	4/182X173	4
6	Kokap	1	1	2	2/182X173	2
7	Sentolo	11	8	19	19/182X173	18

8	Girimulyo	3	4	7	7/182X173	7
9	Pengasih	15	23	38	38/182X173	37
10	Galur	6	4	10	10/182X173	10
11	Wates	24	28	52	52/182X173	50
12	Panjatan	1	9	10	10/182X173	10
	Jumlah	87	95	182		173

Penentuan anggota sampel untuk masing-masing 26/182X173 masing pemuda Kristen yang tergabung dalam PPK Kulon Progo, peneliti membuat nomor undian sejumlah sampel yang dibagikan pada semua anggota populasi, dan anggota populasi yang mendapat undian bernomor itulah sebagai anggota sampel dari penelitian ini.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dari angket/ kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat/gereja. dan komponen karakter religius.

Angket digunakan untuk mengungkap besar pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat/gereja. dan komponen karakter religius. Angket harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas serta dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan diujicobakan terlebih dahulu. Angket untuk mengukur variabel merupakan angket pilihan ganda karena jawabannya sudah tersusun sehingga responden bisa menjawab dengan memilih option (pilihan) yang sudah disediakan.

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat/gereja melalui beberapa tahap yaitu: 1) mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian; 2) menyusun indikator dari setiap variabel penelitian; 3) menyusun kisi-kisi; 4) menyusun butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran; 5) uji coba instrument; 6) analisis butir soal dengan menguji validitas dan reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey yang bersifat menentukan besarnya pengaruh antara faktor pelaksanaan tripusat pendidikan (keluarga, sekolah masyarakat/guru). Penggunaan analisis regresi untuk menentukan pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel terikat Y terlebih dahulu perlu diketahui seberapa kuat pengaruh antara variabel- variabel tersebut. Budiyo dalam Subani (2009: 124) menyatakan bahwa permasalahan mengenai bagaimana menentukan kekuatan regresi linear antara variabel bebas X dan variabel terikat Y sesuai dengan koefisien korelasi.

$$r = \frac{n\sum X_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2]}}$$

Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi adalah korelasi momen produk (*product moment*) Karl Pearson

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian menggunakan statistik deskriptik dengan tujuan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor setiap variabel yang diteliti dengan menghitung mean, median, modus, simpangan baku dan distribusi frekuensi Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana : Y = Karakter religius

b_0 = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = lingkungan keluarga

X_2 = lingkungan sekolah

X_3 = lingkungan masyarakat/gereja

e_i = Faktor Kesalahan (nilainya 0)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok penting yang vterkait dengan hasil penelitian ini, baik gambaran umum tempat penelitian ataupun hasil analisi data penelitian.

Gambaran Umum tentang Wilayah dan Pemuda Kristen di Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo adalah sebuah kabupaten yang termasuk wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara literal Kulon Progo (Bahasa Jawa) berarti Barat Progo (sebelah barat sungai Progo). Kulon Progo berbatasan langsung dengan beberapa daerah yaitu dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul di timur, Samudra Hindia di selatan, Kabupaten Purworejo di barat, serta Kabupaten Magelang di utara, dengan ibu kota kabupatennya berada di Wates. Secara geografis berada disebelah barat Sungai Progo/atau Bahasa jawa barat yaitu kulon. Sungai/kali Progo membatasi membatasi dengan kabupaten lainnya. Kabupaten Kulon Progo terdiri atas 12 kapanewon, yang dibagi lagi atas 87 kalurahan dan satu kelurahan, serta 930 Pedukuhan (sebelum otonomi daerah dinamakan Dusun).⁷ Pusat pemerintahan di Kecamatan Wates, yang berada sekitar 25 km sebelah barat daya dari Kota Yogyakarta, di jalur utama lintas selatan Pulau Jawa (Surabaya–Yogyakarta–Bandung). Wates juga dilintasi jalur kereta api lintas selatan Jawa.

Letak geografis Kulon Progo yang menakjubkan di sisi barat, karena kabupaten ini berupa gugusan pegunungan (Menoreh), dengan puncaknya tertinggi puncak Suroloyo (1019 m), di perbatasan dengan Kabupaten Magelang. Sedangkan di bagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga ke pantai. Pantai yang ada di Kabupaten Kulon Progo adalah Pantai Congot, Pantai Glagah Indah (10 km arah barat daya kota Wates atau 35 km dari pusat Kota Yogyakarta) dan Pantai Trisik.⁸

Terdapat 12 kecamatan/kapanewon di kabupaten Kulon progo, dimana para pelajar Kristen ini tersebar. Mereka tersebar di Kecamatan Wates, Kecamatan Lendah, Kecamatan Pengasih, Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Samigaluh, Kecamatan Temon, Kecamatan

⁷www.kulonprogo.go.id

⁸ <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/02/22/154748378/8-fakta-kabupaten-kulon-progo-tempat-peristirahatan-terakhir-nyi-ageng?page=2>

Kokap, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Galur, Sentolo dan Kecamatan Girimulyo. Para pemuda Kristen tersebut bersekolah di sekolah-sekolah negeri maupun swasta, dan berusia 15 sampai 19 tahun. Di 12 kecamatan tersebut terdapat 182 siswa/pemuda Kristen yang tergabung dalam PPK Kulon Progo, dimana mereka tersebar di beberapa sekolah negeri dan swasta. Dengan jumlah 182 orang pemuda/i: 87 putra dan 95 putri, yang berasal dari denominasi gereja yang beragam.

Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden ini meliputi, sebaran jenis kelamin dan usia para responden.

Distribusi Jenis Kelamin

Distribusi Jenis Kelamin Responden Nampak pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Distribusi Jenis Kelamin Responden Pemuda Kristen Kulon Progo

NO	Jenis Kelamin	N	%
1	Pria	16	30,2
2	Wanita	37	69,8
	Jumlah	53	100

Sumber: Hasil Analisis Responden

Berdasarkan table 4.1 mengenai karakteristik responden berdasarkan sampel responden berjumlah 53 orang maka terdistribusi data berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui jumlah responden Wanita yakni 36 orang pemuda atau 69,8 % hal ini menunjukkan bahwa responden wanita lebih banyak dari responden pria yakni 16 orang atau 30,2 %. Hasil ini merujuk pada jumlah prosentase secara keseluruhan jumlah pemuda Kristen yang tergabung di PPK juga didominasi oleh anggota Wanita.

Jika data responden tersebut kita buat menjadi grafik 4.1 berkaitan data responden tentang jumlah responden pria dan Wanita Nampak sebagai berikut.

Distribusi Jenis Kelas

Distribusi Jenis Kelas Responden nampak pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Tabel Distribusi Sebaran Kelas Responden
Sumber Hasil Angket Responden

NO	Kelas	N	%
1	X	26	49,1
2	XI	16	30,2
3	XII	11	20,8
	Jumlah	53	100%

Berdasarkan table 4.2 dari hasil responden mengenai karakteristik responden berdasarkan kelas dapat diketahui jumlah responden kelas X paling banyak yakni 26 orang pemuda atau 49,1% hal ini menunjukkan bahwa responden kelas X lebih banyak dari responden kelas XI sebanyak 16 orang atau 28,8% dan responden kelas XII sebanyak 11 orang atau 21,2%. Dengan demikian kriteria responden pemuda yang diteliti masuk pada kriteria yang telah ditetapkan dimana pemuda yang menjadi responden adalah pemuda yang masih duduk di kelas X, XI, XII bangsa SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo. Jika data responden tentang klasifikasi kelas tersebut akan kita jadikan sebuah grafik maka akan Nampak pada gambar grafik 4.2 sebagai berikut.

Distribusi Jenjang Usia

Hasil Distribusi Jenjang Usia responden nampak pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4 3
Tabel Distribusi Sebaran Usia

O	Usia	N	%
1	15	8	15,4
2	16	19	35,8
3	17	16	30,2
4	18	8	15,1
5	19	2	3,8
	Jumlah	53	100

Berdasarkan table 4.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui jumlah responden paling dominan atau terbanyak adalah usia 16 tahun dengan prosentase 35,8%, dengan 19 responden, diikuti usia 17 dengan 30,2 % dengan 16 responden, sedangkan usia 15 dan 18 masing-masing sama dengan prosentase 15,1% dengan masing -

masing responden 8 orang, sedangkan usia 19 tahun paling rendah dengan nilai prosentase 3,8% terwakili 2 orang responden.

Diskripsi Data Setiap Variabel

Berdasarkan data dari empat variabel (Variabel X1/ Peran PAK Keluarga, X2/Peran PAK Sekolah, X3/Peran PAK Gereja dan Y/Karakter Religius Pemuda Kristen Kulon Progo) maka akan diperoleh gambaran sebagai berikut:

Diskripsi Data Variabel Peran PAK Keluarga

Berdasarkan indikator keluarga maka dapat diperoleh sebaran nilai yang dapat direkapitulasi dan ditabulasi, maka diperoleh hasil nampak pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Diskripsi Variabel Peran PAK Keluarga

No	Pernyataan	Rentang Nilai				
		Mean	Median	Min.	Maks.	Range
1	Saya dan keluarga memiliki waktu bersama untuk beribadah keluarga	4,30	4,00	2,00	5,00	3,00
2	Orang tua saya menegur saat saya tidak ikut ibadah keluarga	3,96	4,00	2,00	5,00	3,00
3	Orang tua saya mengingatkan saya untuk membaca Alkitab	3,06	4,00	2,00	5,00	3,00
4	Orang tua saya mengingatkan saya untuk rajin berdoa	3,50	4,00	1,00	5,00	4,00
5	Orang tua saya melarang saya menonton televisi sampai larut malam	3,66	4,00	2,00	5,00	3,00
6	Orang tua saya melarang saat saya bermain hp sampai larut malam	3,83	4,00	1,00	5,00	4,00
7	Orangtua saya menegur saya saat saya bersalah.	3,98	4,00	1,00	5,00	4,00
8	Orang tua saya membiasakan saya untuk beribadah ke gereja	4,64	5,00	2,00	,00	3,00
9	Orangtua saya memberikan teladan yang baik dalam berbicara.	3,98	4,00	2,00	5,00	3,00
10	Orangtua saya memberikan teladan dalam hal ketaatan beribadah ke gereja.	3,01	3,00	1,00	5,00	4,00
11	Orang tua mengajarkan saya untuk saya hormat pada orang yang lebih tua	4,86	5,00	4,00	5,00	1,00

No	Pernyataan	Rentang Nilai				
		Mean	Median	Min.	Maks.	Range
12	Orang tua mengajarkan saya bergaul dengan semua orang walaupun berbeda agama	4,62	5,00	3,00	5,00	2,00
13	Orangtua saya memberikan pujian (penghargaan) kepada saya, saat saya berhasil.	4,18	4,00	2,00	5,00	3,00
	Total	4,01	4,01	3,23	4,92	1,69

Dari sebaran nilai yang dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean rata-rata jawaban responden 4,01. Dari data tersebut dapat simpulkan bahwa nilai rata-rata jawaban yang diberikan adalah SR (Sering), walau di beberapa indikator nampak rata-rata menunjukkan angka 3,00 atau KD (Kadang), akan tetapi jawaban didominasi oleh angka 4,00 bahkan mendekati angka 5,00.

Sedangkan data lengkap dari setiap pertanyaan pada variabel X1 (peran PAK Keluarga) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 5
Pengolahan Variabel Peran PAK keluarga
Descriptives

			Statistic	Std. Error
Saya dan keluarga memiliki waktu bersama untuk beribadah keluarga	Mean		4.0755	.11381
	95% Lower Bound	Confidence Interval for Mean	3.8471	
	Upper Bound		4.3038	
	5% Trimmed Mean		4.1258	
	Median		4.0000	
	Variance		.68	
	Std. Deviation		.82855	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.566	.327
	Kurtosis		-.267	.644
Orang tua saya menegur saat saya tidak ikut ibadah keluarga	Mean		3.9623	.11731
	95% Lower Bound	Confidence Interval for Mean	3.7269	
	Upper Bound		4.1977	
	5% Trimmed Mean		4.0136	

	Median		.0000	
	Variance		.729	
	Std. Deviation		.85400	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		.50	
	Skewness		-.889	.327
	Kurtosis		.613	.644
Orang tua saya mengingatnkan saya untuk membaca Alkitab	Mean		3.8679	.11119
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.6448	
		Upper Bound	4.0911	
	5% Trimmed Mean		3.9088	
	Median		4.0000	
	Variance		.655	
	Std. Deviation		.80950	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
Skewness		-.429	.327	
Kurtosis		-.095	.644	
Orang tua saya mengingatnkan saya untuk rajin berdoa	Mean		3.5094	.14412
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.2202	
		Upper Bound	.7986	
	5% Trimmed Mean		3.5660	
	Median		4.0000	
	Variance		1.101	
	Std. Deviation		1.04922	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		1.00	
Skewness		-1.064	.327	
Kurtosis		.587	.644	
Orang tua saya melarang saya menonton televisi sampai larut malam	Mean		3.6604	.14240
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.3746	
		Upper Bound	3.9461	
	5% Trimmed Mean		3.6782	

	Median		4.0000	
	Variance		1.075	
	Std. Deviation		1.03670	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.340	.327
	Kurtosis		.998	.644
Orang tua saya melarang saat saya bermain hp sampai larut malam	Mean		3.8302	.1418
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.5455	
		Upper Bound	4.1149	
	5% Trimmed Mean		3.8878	
	Median		4.0000	
	Variance		1.067	
	Std. Deviation		1.03284	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		2.00	
Skewness		-.734	.327	
Kurtosis		-.073	.644	
Orangtua saya menegur saya saat saya bersalah.	Mean		3.9811	.13601
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.7082	
		Upper Bound	4.2541	
	5% Trimmed Mean		4.0765	
	Median		4.0000	
	Variance		.980	
	Std. Deviation		.99015	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		1.00	
Skewness		-1.320	.327	
Kurtosis		1.895	.644	
Orang tua saya membiasakan saya untuk beribadah ke gereja	Mean		4.6415	.08973
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.4615	
		Upper Bound	4.8216	
	5% Trimmed Mean		4.7338	
Median		5.0000		

	Variance		.427	
	Std. Deviation		.65323	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-2.057	.327
	Kurtosis		4.627	.644
Orangtua saya memberikan teladan yang baik dalam berbicara.	Mean		3.9811	.08299
	Confidence Interval for Mean	95%	Lower Bound	3.8146
			Upper Bound	4.1477
	5% Trimmed Mean		4.0000	
	Median		4.0000	
	Variance		.365	
	Std. Deviation		.60417	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		-.537	.327
	Kurtosis		1.762	.644
	Orangtua saya memberikan teladan dalam hal ketaatan beribadah ke gereja.	Mean		3.0189
Confidence Interval for Mean		95%	Lower Bound	2.7107
			Upper Bound	3.3270
5% Trimmed Mean			3.0210	
Median			3.0000	
Variance			1.250	
Std. Deviation			1.11787	
Minimum			1.00	
Maximum			5.00	
Range			4.00	
Interquartile Range			2.00	
Skewness			.048	.327
Kurtosis			-.795	.644
Orang tua mengajarkan saya untuk saya hormat pada orang yang lebih tua		Mean		4.8679
	Confidence Interval for Mean	95%	Lower Bound	4.7737
			Upper Bound	4.9621
	5% Trimmed Mean		4.9088	
	Median		5.0000	
	Variance		.117	

	Std. Deviation		.34181	
	Minimum		4.00	
	Maximum		5.00	
	Range		1.00	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		-2.237	.327
	Kurtosis		3.122	.644
Orang tua mengajarkan saya bergaul dengan semua orang walaupun berbeda agama	Mean		4.6226	.07242
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.4773	
		Upper Bound	4.7680	
	5% Trimmed Mean		4.6572	
	Median		5.0000	
	Variance		.278	
	Std. Deviation		.52720	
	Minimum		3.00	
	Maximum		5.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.926	.327
	Kurtosis		-.296	.644
	Orangtua saya memberikan pujian (penghargaan) kepada saya, saat saya berhasil.	Mean		4.1887
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3.9789	
		Upper Bound	4.3984	
5% Trimmed Mean			4.2306	
Median			4.0000	
Variance			.579	
Std. Deviation			.76099	
Minimum			2.00	
Maximum			5.00	
Range			3.00	
Interquartile Range			1.00	
Skewness			-.608	.327
Kurtosis			-.117	.644
X1. TOTAL		Mean		52.2075
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.8279	
		Upper Bound	53.5872	
	5% Trimmed Mean		52.1614	
	Median		52.0000	
	Variance		25.052	
	Std. Deviation		5.00522	

Minimum	42.00	
Maximum	64.00	
Range	22.00	
Interquartile Range	7.00	
Skewness	.053	.327
Kurtosis	-.566	.644

Diskripsi Data Peran PAK Sekolah

Berdasarkan indikator Perap PAK Sekolah maka dapat diperoleh sebaran nilai yang dapat direkapitulasi dan ditabulasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Diskripsi Peran PAK Sekolah

No	Pernyataan	Rentang Nilai				
		Mean	Median	Min.	Maks.	Range
	Guru PAK saya mengajarkan untuk rajin membaca Alkitab	4.20	4,00	3,00	5,00	2,00
	Guru PAK saya mengajarkan saya untuk rajib berdoa	4.62	5.00	4,00	5,00	1,00
	Guru PAK saya pedulimasalah yang saya alami	3.39	3.00	2,00	5,00	3,00
	Guru PAK saya mengajarkan saya untuk menghormatisemua guru di sekolah	4.50	5.00	3,00	5,00	2,00
	Guru PAK saya mengingatkan saya untuk mengikuti ibadah di sekolah	4.64	5.00	3,00	5,00	2,00
	Guru PAK saya mendukung saya untuk mengikuti Ibadah Persekutuan Pelajar Kristen	4.33	4,00	3,00	5,00	2,00
	Guru PAK saya memberikan tugas kepada saya untuk membaca Alkitab	3.79	4,00	2,00	5,00	3,00
	Guru PAK saya membimbing saya untuk bertumbuh dalam iman	4.09	4,00	2,00	5,00	3,00
	Guru PAK saya mengajarkan saya untuk menghormati pemeluk agama lain.	4.56	5,00	1,00	5,00	4,00
	Total	4,16	4,200	4,8	5,00	4,50

Dari sebaran nilai yang dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean rata-rata jawaban responden 4,163. Dari data tersebut dapat simpulkan bahwa nilai rata-rata jawaban yang diberikan adalah SR (Sering), walau di beberapa indikator nampak rata-rata menunjukkan angka 3,00 atau KD (Kadang), akan tetapi jawaban di dominasi oleh angka 4,00 bahkan mendekati angka 5,00.

Sebaran data secara lengkap setiap pertanyaan pada variabel X2 (Peran PAK di sekolah) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Pengolahan Peran PAK Sekolah

Descriptives			Statistic	Std. Error
Guru PAK saya mengajarkan untuk rajin membaca Alkitab	Mean		4.2075	.08241
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.0422	
		Upper Bound	4.3729	
	5% Trimmed Mean		4.2306	
	Median		4.0000	
	Variance		.360	
	Std. Deviation		.59995	
	Minimum		3.00	
	Maximum		5.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.104	.327
	Kurtosis		-.349	.644
Guru PAK saya mengajarkan saya untuk rajib berdoa	Mean		4.6226	.06722
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Boun	4.4878	
		Upper Boun	4.7575	
	5% Trimmed Mean		4.6363	
	Median		5.0000	
	Variance		.239	
	Std. Deviation		.48936	
	Minimum		4.00	
	Maximum		5.00	
	Range		1.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.521	.327
	Kurtosis		-1.798	.644
Guru PAK saya peduli masalah yang saya alami	Mean		3.3962	.13014
		Lower Bound	3.1351	

	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	3.6574	
	5% Trimmed Mean		3.3847	
	Median		3.0000	
	Variance		.898	
	Std. Deviation		.94746	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		.099	.327
	Kurtosis		-.850	.644
Guru PAK saya mengajarkan saya untuk menghormati semua guru di sekolah	Mean		4.5094	.07438
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.3602	
		Upper Boun	4.6587	
	5% Trimmed Mean		4.5314	
	Median		5.0000	
	Variance		.293	
	Std. Deviation		.54146	
	Minimum		3.00	
	Maximum		5.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.41	.327
	Kurtosis		-1.065	.644
	Guru PAK saya mengingatkan saya untuk mengikuti ibadah di sekolah	Mean		4.6415
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	4.4975	
		Upper Boun	4.7855	
5% Trimmed Mean			4.6782	
Median			5.0000	
Variance			.273	
Std. Deviation			.52236	
Minimum			3.00	
Maximum			5.00	
Range			2.00	
Interquartile Range			1.00	
Skewness			-1.023	.327
Kurtosis			-.074	.644
Guru PAK saya mendukung saya untuk mengikuti Ibadah		Mean		4.3396
		Lower Bound	4.1780	

Persekutuan Pelajar Kristen	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	4.5013		
	5% Trimmed Mean		4.3774		
	Median		4.0000		
	Variance		.344		
	Std. Deviation		.58650		
	Minimum		3.00		
	Maximum		5.00		
	Range		2.00		
	Interquartile Range		1.00		
	Skewness		-.228	.327	
	Kurtosis		-.620	.644	
	Guru PAK saya memberikan tugas kepada saya untuk membaca Alkitab	Mean		3.7925	.09846
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.5949	
		Upper Bound	3.9900		
5% Trimmed Mean			3.8113		
Median			4.0000		
Variance			.514		
Std. Deviation			.71679		
Minimum			2.00		
Maximum			5.00		
Range			3.00		
Interquartile Range			1.00		
Skewness			-.320	.327	
Kurtosis			.180	.644	
Guru PAK saya membimbing saya untuk bertumbuh dalam iman	Mean		4.0943	.10525	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.8831		
		Upper Bound	4.3055		
	5% Trimmed Mean		4.1468		
	Median		4.0000		
	Variance		.587		
	Std. Deviation		.76621		
	Minimum		2.00		
	Maximum		5.00		
	Range		3.00		
	Interquartile Range		1.00		
	Skewness		-.697	.327	
	Kurtosis		.531	.44	
Guru PAK saya mengajarkan saya	Mean		4.5660	.09528	
		Lower Bound	4.3748		

untuk menghormati pemeluk agama lain.	95% Upper Bound	4.7572	
	Confidence Interval for Mean		
	5% Trimmed Mean	4.6363	
	Median	5.0000	
	Variance	.481	
	Std. Deviation	.69364	
	Minimum	1.00	
	Maximum	5.00	
	Range	4.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-2.760	.327
	Kurtosis	12.188	.644
	X2TOTAL	Mean	37.4717
95% Lower Bound		35.8333	
Confidence Interval for Upper Bound		39.1101	
5% Trimmed Mean		37.9654	
Median		38.0000	
Variance		35.331	
Std. Deviation		5.94398	
Minimum		4.00	
Maximum		45.00	
Range		41.00	
Interquartile Range		6.00	
Skewness		-3.396	.327
Kurtosis		18.887	.644

Diskripsi Data Peran PAK Gereja

Berdasarkan indikator Peran PAK Gereja maka dapat diperoleh sebaran nilai yang dapat direkapitulasi dan ditabulasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Diskripsi Peran PAK Gereja

No	Pernyataan	Rentang Nilai				
		Mean	Median	Min	Maks.	Range
	Pendeta gereja saya peduli kepada saya dalam beribadah.	4.09	4.00	1.00	5.00	4.00
	Pengurus gereja saya, membimbing saya untuk	3.79	4.00	2.0	5.00	3.00

	aktif kegiatan pemuda di gereja.					
	Pengurus gereja saya peduli dengan sikap hidup saya	4.22	4.00	1.00	5.00	4.00
	Gereja saya akan memberikan sangsi / teguran bila saya melakukan kesalahan.	3.37	3.00	1.00	5.00	4.00
	Gereja mengajarkan saya untuk hormat atau mengharga Tuhan.	4.67	5.00	1.00	5.00	4.00
	Gereja tidak mengajarkan saya untuk mengasihi sesama, walau berbeda agama	4.84	5.00	4.00	5.00	1.00
	Gereja Mengajarkan saya untuk menghormati orangtua apapun keadaannya.	3.52	4.00	2.00	5.00	3.00
	Di gereja saya di ajarkan untuk saling melayani	4.56	5.00	1.00	5.00	4.00
	Gereja melayani penyerahan anak oleh orangtuanya dan memberikan tanggung jawab kepada orangtua untuk mendidiknya dalam Tuhan.	4.56	5.00	1.00	5.00	4.00
	Total	4.18	4.33	3.11	5.00	1.89

Dari sebaran nilai yang dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean rata-rata jawaban responden 4.18. Dari data tersebut dapat simpulkan bahwa nilai rata-rata jawaban yang diberikan adalah SR (Sering), walau di beberapa indikator nampak rata-rata menunjukkan angka 3,00 atau KD (Kadang), akan tetapi jawaban di dominasi oleh angka 4,00 bahkan mendekati angka 5,00. Sebaran data setiap pertanyaan pada variabel X3 (Peran PAK Gereja) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 9
Sebaran Data X3
Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pendeta gereja saya peduli kepada saya dalam beribadah.	Mean		0943	10525
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.8831	
		Upper Bound	4.3055	

	5% Trimmed Mean		4.1468	
	Median		4.0000	
	Variance		.587	
	Std. Deviation		.76621	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-1.230	.327
	Kurtosis		3.821	.644
Pengurus gereja saya, membimbing saya untuk aktif kegiatan pemuda di gereja.	Mean		3.7925	.14090
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.5097	
		Upper Bound	4.0752	
	5% Trimmed Mean		3.824	
	Median		0000	
	Variance		1.052	
	Std. Deviation		102579	
	Minimum		200	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		2.00	
	Skewness		-.342	.327
	Kurtosis		-1.009	.644
Pengurus gereja saya peduli dengan sikap hidup saya	Mean		4.2264	12239
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.9808	
		Upper Bound	4.4720	
	5% Trimmed Mean		4.3145	
	Median		4.0000	
	Variance		.794	
	Std. Deviation		.89101	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-1.318	.327
	Kurtosis		2.210	.644
Gereja saya akan memberian sangsi / teguran bila saya melakukan kesalahan.	Mean		33774	.13259
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31113	
		Upper Bound	3.6434	
	5% Trimmed Mean		3.4057	

	Median		3.0000	
	Variance		.932	
	Std. Deviation		.96529	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.	
	Range		4.	
	Interquartile Range		00	
	Skewness		.438	.327
	Kurtosis		-.017	.644
Gereja mengajarkan saya untuk hormat atau menghargai Tuhan.	Mean		4.6792	.10354
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.4715	
		Upper Bound	4.8870	
	5% Trimmed Mean		4.8040	
	Median		5.0000	
	Variance		.568	
	Std. Deviation		.75380	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		.00	
Skewness		-3.304	.327	
Kurtosis		12.685	.644	
Gereja tidak mengajarkan saya untuk mengasihi sesama, walau berbeda agama	Mean		4.8491	.04964
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.7494	
		Upper Bound	4.9487	
	5% Trimmed Mean		4.8878	
	Median		5.0000	
	Variance		.131	
	Std. Deviation		.36142	
	Minimum		4.00	
	Maximum		5.00	
	Range		1.00	
	Interquartile Range		.00	
Skewness		-2.007	.327	
Kurtosis		2.108	.644	
Gereja Mengajarkan saya untuk menghormati orangtua apapun keadaannya.	Mean		3.5283	.12808
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.2713	
		Upper Bound	3.7853	
	5% Trimmed Mean		3.5314	

	Median		4.0000	
	Variance		.869	
	Std. Deviation		.93240	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.085	.327
	Kurtosis		-.797	.644
Di gereja saya di ajarkan untuk saling melayani	Mean		4.5660	0990
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.3674	
		Upper Bound	4.7647	
	5% Trimmed Mean		4.6572	
	Median		5.0000	
	Variance		.520	
	Std. Deviation		.72083	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
Interquartile Range		1.00		
Skewness		-2.641	.327	
Kurtosis		0.464	.644	
Gereja melayani penyerahan anak oleh orangtuanya dan memberikan tanggung jawab kepada orangtua untuk mendidiknya dalam Tuhan.	Mean		4.5660	.09528
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.3748	
		Upper Bound	4.7572	
	5% Trimmed Mean		4.6363	
	Median		5.0000	
	Variance		.481	
	Std. Deviation		.69364	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
Interquartile Range		1.00		
Skewness		-2.760	.327	
Kurtosis		12.188	.644	
X3TOTAL	Mean		37.6792	.53997
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36.5957	
		Upper Bound	38.7628	
	5% Trimmed Mean		37.7893	

Median	39.0000	
Variance	15.453	
Std. Deviation	3.93101	
Minimum	28.00	
Maximum	45.00	
Range	17.00	
Interquartile Range	5.50	
Skewness	-.509	.327
Kurtosis	-.063	.644

Diskripsi Data Karakter Religius Pemuda Kristen

Berdasarkan indikator Karakter Religius Pemuda kristen maka dapat diperoleh sebaran nilai yang dapat direkapitulasi dan ditabulasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulask Rentang Nilai

No	Pernyataan	Rentang Nilai				
		Mean	Median	Min.	Mak.	Range
	Saya beribadah ke Gereja	4.26	4.00	3,00	5,0	2,00
	Saya mempunyai waktu teduh pribadi dengan Tuhan	3.90	4,0	2,00	5,00	3,00
	Saya membaca Alkitab setiap hari	3.20	3,0	2,00	5,00	3,00
	Saya membantu orang lain yang membutuhkan saya	4.33	4,00	2,00	5,00	3,00
	Saya peduli pada orang yang sedang bermasalah.	4.32	4,00	2,00	5,00	3,00
	Saya menghormati orangtua saya dengan mentaatinya.	4.09	4,00	1,00	5,00	4,00
	Saya mendoakan yang baik bagi orang lain yang berbeda agama.	4.54	5,00	3,00	5,00	2,00
	Saya bisa bekerjasama dengan teman-teman yang berbeda agama.	4.88	4,00	2,00	4,00	2,00
	Saya mengucapkan selamat kepada teman saya yang sedang merayakan hari raya agamanya.	4.39	4,00	2,00	5,00	3,00

10	Saya menghargai teman saya yang berbeda agamanya.	4.43	4,00	3,00	5,00	2,00
	Total	4,07	4,20	3,30	5,60	4,00

Dari sebaran nilai yang dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean rata-rata jawaban responden 4,07. Dari data tersebut dapat simpulkan bahwa nilai rata-rata jawaban yang diberikan adalah SR (Sering), walau di beberapa indikator nampak rata-rata menunjukkan angka 3,00 atau KD (Kadang), akan tetapi jawaban di dominasi oleh angka 4,00 bahkan mendekati angka 5,00.

Deskripsi sebaran data untuk setiap pertanyaan dari variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Diskripsi Data Variabel Karakter Religius Pemuda Kristen
Descriptives

			Statistic	Std. Error
Saya dan keluarga memiliki waktu bersama untuk beribadah keluarga	Mean		4.0755	.11381
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.8471	
		Upper Bound	4.3038	
	5% Trimmed Mean		4.1258	
	Median		4.0000	
	Variance		.687	
	Std. Deviation		.82855	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.566	.327
	Kurtosis		-.267	.644
Orang tua saya menegur saat saya tidak ikut ibadah keluarga	Mean		3.9623	.11731
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.7269	
		Upper Bound	4.1977	
	5% Trimmed Mean		4.0136	
	Median		4.0000	
	Variance		.729	
	Std. Deviation		.85400	

	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		.50	
	Skewness		-.889	.327
	Kurtosis		.613	.644
Orang tua saya mengingatnkan saya untuk membaca Alkitab	Mean		3.8679	.11119
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.6448	
		Upper Bound	4.0911	
	5% Trimmed Mean		3.9088	
	Median		4.0000	
	Variance		.655	
	Std. Deviation		.80950	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.429	.327
	Kurtosis		-.095	.644
	Orang tua saya mengingatnkan saya untuk rajin berdoa	Mean		3.5094
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3.2202	
		Upper Bound	3.7986	
5% Trimmed Mean			3.5660	
Median			4.0000	
Variance			1.101	
Std. Deviation			1.04922	
Minimum			1.00	
Maximum			5.00	
Range			4.00	
Interquartile Range			1.00	
Skewness			-1.064	.327
Kurtosis			.587	.644
Orang tua saya melarang saya menonton televisi sampai larut malam		Mean		3.6604
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.3746	
		Upper Bound	3.9461	
	5% Trimmed Mean		3.6782	
	Median		4.0000	
	Variance		1.075	
	Std. Deviation		1.03670	

	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.340	.327
	Kurtosis		-.998	.644
Orang tua saya melarang saat saya bermain hp sampai larut malam	Mean		3.8302	.14187
	95%	Lower Boud	3.5455	
	Confidence Interval for Mean	Upper Boun	4.1149	
	5% Trimmed Mean		3.8878	
	Median		4.0000	
	Variance		1.067	
	Std. Deviation		1.03284	
	Minimum		1.00	
	Maximum		500	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		2.00	
	Skewness		-.734	.327
	Kurtosis		-.073	.644
Orangtua saya menegur saya saat saya bersalah.	Mean		3.9811	.13601
	95%	Lower Bound	3.7082	
	Confidence Interval for Mean	Upper Bound	4.2541	
	5% Trimmed Mean		4.0765	
	Median		4.0000	
	Variance		.980	
	Std. Deviation		.99015	
	Minimum		1.00	
	Maximum		5.00	
	Range		4.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-1.320	.327
	Kurtosis		1.895	.644
Orang tua saya membiasakan saya untuk beribadah ke gereja	Mean		4.6415	.08973
	95%	Lower Bound	4.4615	
	Confidence Interval for Mean	Upper Bound	4.8216	
	5% Trimmed Mean		4.7338	
	Median		5.0000	
	Variance		.427	
	Std. Deviation		.65323	
Minimum		2.00		

	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-2.057	.327
	Kurtosis		4.627	.644
Orangtua saya memberikan teladan yang baik dalam berbicara.	Mean		3.9811	.08299
	Confidence Interval for Mean	95%	Lower Bound	3.8146
			Upper Bound	4.1477
	5% Trimmed Mean		4.0000	
	Median		4.0000	
	Variance		.365	
	Std. Deviation		.60417	
	Minimum		2.00	
	Maximum		5.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		-.537	.327
	Kurtosis		1.762	.644
	Orangtua saya memberikan teladan dalam hal ketaatan beribadah ke gereja.	Mean		3.0189
Confidence Interval for Mean		95%	Lower Bound	2.7107
			Upper Bound	3.3270
5% Trimmed Mean			3.0210	
Median			3.0000	
Variance			1.250	
Std. Deviation			1.11787	
Minimum			1.00	
Maximum			5.00	
Range			4.00	
Interquartile Range			2.00	
Skewness			.048	.327
Kurtosis			-.795	.644
Orang tua mengajarkan saya untuk saya hormat pada orang yang lebih tua		Mean		4.8679
	Confidence Interval for Mean	95%	Lower Bound	4.7737
			Upper Bound	4.9621
	5% Trimmed Mean		4.9088	
	Median		5.0000	
	Variance		.117	
	Std. Deviation		.34181	
	Minimum		4.00	

	Maximum		5.00		
	Range		1.00		
	Interquartile Range		.00		
	Skewness		-2.237	.327	
	Kurtosis		3.122	.644	
Orang tua mengajakan saya bergaul dengan semua orang walaupun berbeda agama	Mean		4.6226	.07242	
	Confidence Interval for Mean	95% Lower Bound	4.4773		
		Upper Bound	4.7680		
	5% Trimmed Mean		4.6572		
	Median		5.0000		
	Variance		.278		
	Std. Deviation		.52720		
	Minimum		3.00		
	Maximum		5.00		
	Range		2.00		
	Interquartile Range		1.00		
	Skewness		-.926	.327	
	Kurtosis		-.296	.644	
	Orangtua saya memberikan pujian (penghargaan) kepada saya, saat saya berhasil.	Mean		4.1887	.10453
		Confidence Interval for Mean	95% Lower Bound	3.9789	
Upper Bound			4.3984		
5% Trimmed Mean			4.2306		
Median			4.0000		
Variance			.579		
Std. Deviation			.76099		
Minimum			2.00		
Maximum			5.00		
Range			3.00		
Interquartile Range			1.00		
Skewness			-.608	.327	
Kurtosis			-.117	.644	
X1.TOTAL		Mean		52.2075	.68752
		Confidence Interval for Mean	95% Lower Boud	50.8279	
	Upper Bound		53.5872		
	5% Trimmed Mean		52.1614		
	Median		52.0000		
	Variance		25.052		
	Std. Deviation		5.00522		
	Minimum		42.00		
	Maximum		64.00		

Range	22.00	
Interquartile Range	7.00	
Skewness	.053	.327
Kurtosis	-.566	.644

Dari hasil analisis uji validitas dengan SPSS 25 tentang Peran PAK Keluarga pada tabel 4.12 di atas diperoleh analisa validitas dalam kolom person corelation menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing *corelation significant at the 0.01 level (2-tailed) dan corelation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*. Dengan masing-masing nilai person korelasi sebesar 0.404; 0.632; 0.619; 0.404; 0.499; 0.610; 0.482; 0.482; 0.338; 0.236; 0.309; 0.526; 0.546 dan 1. Sedangkan masing-masing instrumen menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0.05 dari jumlah responden data N 53, maka masing-masing instrumen adalah 0.003; 0.000; 0.13; 0.088; 0.25 hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan pada koesioner tersebut berkorelasi signifikan sehingga pernyataan koesioner tersebut dinyatakan valid, kecuali pernyataan no 10 dimana $r_{tabel} 0.279 > 0.239$ dan nilai signifikansi $0.05 < 0.088$, sehingga nomor tersebut tidak valid atau tidak signifikan. Adapun pernyataan no sepuluh adalah “Orangtua saya memberikan teladan dalam hal ketaatan beribadah ke gereja.” Sehingga dapat ditarik satu kesimpulan terdapat masalah dalam teladan orang tua dalam hal ibadah yang diraskan oleh pemuda. Sedangkan untuk nilai dimana r_{tabel} lainnya $0.279 < (\text{nilai } r \text{ hitung})$ dan nilai signifikansi $0.05 >$ Signifikansi hitung. Namun secara nilai keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{tabel} < r \text{ hitung}$ atau $0.279 < 1$ dan nilai signifikansi hitung $0,05 > 0.00$

Dari hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan dengan melihat tabel nilai signifikansi dan korelasi person.

Tabel 4. 12

Nilai Signifikansi dan Korelasi

No	Pernyataan	r tabel	Person Corelation	Signifikansi	Corelation significant	Valid/Tidak Valid
1	Pernyataan 1	0.279	0.404	0.05	0.003	Valid
2	Pernyataan 2	0.279	0.632.	0.05	0.000	Valid
3	Pernyataan 3	0.279	0.619	0.05	0.000	Valid
4	Pernyataan 4	0.279	0.404	0.05	0.003	Valid
5	Pernyataan 5	0.279	0.499	0.05	0.000	Valid
6	Pernyataan 6	0.279	0.610	0.05	0.000	Valid
7	Pernyataan 7	0.279	0.482	0.05	0.000	Valid
8	Pernyataan 8	0.279	0.482	0.05	0.000	Valid

significant at the 0.05 level (2-tailed). Dengan masing-masing nilai persoran korelasi sebesar 0.303; 0.514; 0.254; 0.250; 1.000; 0.468; 0.311; 0.182; 0.624 dan 1 untuk nilai total keseluruhan. Sedangkan masing-masing instrumen menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0.05 dari jumlah responden data N 53, maka masing-masing instrumen adalah 0.27; 0.00; 0.67; 0.71; 0.00; 0.000; 0.23; 0.19 dan 0.00 hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan pada koesioner tersebut berkorelasi signifikan sehingga pernyataan koesioner tersebut dinyatakan valid, kecuali pernyataan no 3 dan 4 dimana $r_{tabel} > 0.279 > 0.250$ dan $0.279 > 0.254$ dan nilai signifikansi $0.05 < 0.067$ dan $0.05 < 0.71$, sehingga nomor tersebut tidak valid atau tidak signifikan. Adapun pernyataan no tiga dan empat adalah guru PAK saya mengajarkan saya berdoa dan Guru PAK peduli dengan masalah yang saya alami. Sehingga dapat ditarik satu kesimpulan terdapat masalah siswa dianggap sudah dewasa untuk mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan mampu berdoa, salah satu faktor mungkin siswa sudah dianggap mengerti. Sedangkan nilai yang lain untuk nilai dimana $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan nilai signifikansi $0.05 > \text{Signifikansi hitung}$. Namun secara nilai keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ atau $0.279 < 1$ dan nilai signifikansi hitung $0,05 > 0.00$

Dari hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan dengan melihat tabel nilai signifikansi dan korelasi person. Dari hasil analisis SPP.25 tentang Peran PAK Gereja diperoleh analisa validitas di atas dalam kolom person correlation menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing *corelation significant at the 0.01 level (2-tailed)* dan *corelation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*. Dengan masing-masing nilai persoran korelasi sebesar 0.623; 0.718; 0.356; 0.433; 0.659; 0.520; 0.640; 0.696; 0.287 dan 1 untuk nilai total keseluruhan. Sedangkan masing-masing instrumen menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0.05 dari jumlah responden data N 53, maka masing-masing instrumen adalah 0.00; 0.01 dan 0.09 hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan pada koesioner tersebut berkorelasi signifikan sehingga pernyataan koesioner tersebut dinyatakan valid. Dimana nilai yang lain untuk nilai dimana $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan nilai signifikansi $0.05 > \text{Signifikansi hitung}$. Namun secara nilai keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ atau $0.279 < 1$ dan nilai signifikansi hitung $0,05 > 0.00$

Dari hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan dengan melihat tabel nilai signifikansi dan korelasi person.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Validitas X3 (Peran PAK Gereja)

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	r tabel	Person Corelation	Signifikasi	Corelationsi gnificant	Valid/Tidak Valid
	Pernyataan 1	.279	0.623	0.05	0.00	Valid
	Pernyataan 2	0.279	0.718	0.05	0.00	Valid
	Pernyataan 3	0.279	0.356	0.05	0.09	Valid
	Pernyataan 4	0.279	0.433	0.05	0.01	Valid
	Pernyataan 5	0.279	0.659	0.05	0.00	Valid
	Pernyataan 6	0.279	0.520	0.05	0.00	Valid
	Perataan 7	0.279	0.640	0.05	0.00	Valid
	Pernyataan 8	0.279	0.696	0.05	0.00	Valid
	Pernyataan 9	0.279	0.287	0.05	0.38	Valid
	Total	0.279	1	0.05	0.000	Valid

(Karakter Religius Pemuda Kristen)

Dari hasil analisis SPP.25 tentang Peran PAK Gereja diperoleh analisa validitas di atas dalam kolom person corelation menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing *corelation significant at the 0.01 level (2-tailed)* dan *corelation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*. Dengan masing-masing nilai persoan korelasi sebesar 0.143; 0.356; 0.212; 0.367; 0.497; 0.364; 0.352; 0.753; 0.308; 0.119 dan 1 untuk nilai total keseluruhan. Sedangkan masing-masing instrumen menunjukkan nilai signifikasi (2-tailed) 0.05 dari jumlah responden data N 53, maka masing-masing instrumen adalah 0.306; 0.09; 0.128; 0.007; 0.00; 0.07; 0.10; 0.000; 0.25; 0.387 hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan pada koesioner tersebut berkorelasi segnifikasi sehingga pernyataan koesioner tersebut dinyatakan valid. Namun pada pernyataan 1, 3, r tabel >r hitung dan nilai sig 0.05< sig hitung dengan nilai 0.279>0.143; 0.279>0.212; 0.279>0.119; dan nilai yang lain untuk nilai dimana r tabel lainnya 0.279< (nilai r hitung) dan nilai signifikasi 0.05> Signifikasi hitung, akan tetapi pada tiga pernyataan no 1, 3 dan 10 nilai signifikasinya menunjukkan bahwa 0.05 < 0.306; 0.05<0.128 dan 0.05<0.397. Namun secara nilai

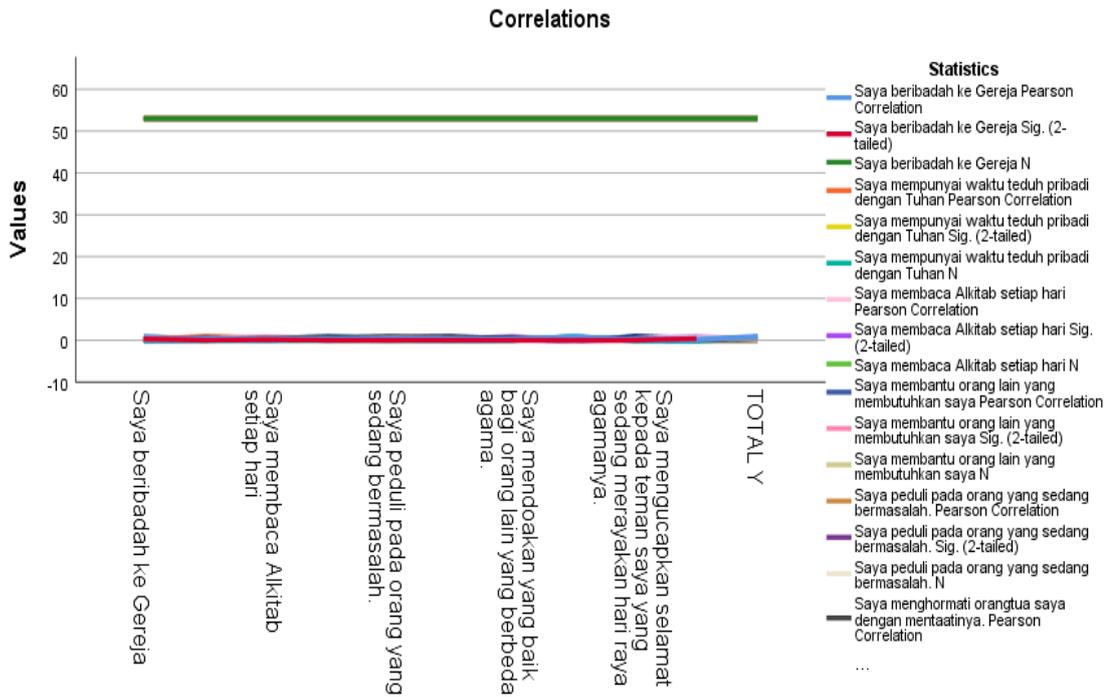
keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai r tabel $< r$ hitung atau $0.279 < 1$ dan nilai signifikansi hitung $0,05 > 0.00$

Dari hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan dengan melihat tabel nilai signifikansi dan korelasi person.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Y (Karakter Religius Pemuda Kristen)

No	Pernyataan	r tabel	Person Corelasi on	Signifikasi	Corelasi n signifikan t	Valid/Tidak Valid
1	Pernyataan 1	0.279	0.143	0.05	0.306	Tidak Valid/ Tidak Signifikan
	Pernyataan 2	0.279	0.356	0.05	0.09	Valid
	Pernyataan 3	0.279	0.212	0.05	0.18	Tidak Valid/Tidak Signifikan
	Pernyataan 4	0.279	0.367	0.05	0.007	Valid
	Pernyataan 5	0.279	0.497	0.05	0.00	Valid
	Pernyataan 6	0.279	0.364	0.05	0.07	Valid
	Pernyataan 7	0.279	0.352	0.05	0.010	Valid
	Pernyataan 8	0.279	0.753	0.05	0.000	Valid
	Pernyataan 9	0.279	0.308	0.05	0.025	Valid
0	Pernyataan 10	0.279	0.119	0.05	0.397	Tidak Valid/Tidak Signifikan
	Total	0.279	1	0.05	0.000	Valid

Dari tabel 4.18 terdapat dua butir pernyataan yang tidak signifikan/ tidak valid, sehingga data tersebut tidak akan diolah ke analisa data berikutnya. Gambar Grafik Uji Validitas Y (Karakter Religius Pemuda Kristen) akan nampak pada gambar di bawah ini:



Hasil Uji Linieritas (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) Pertama, jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kedua, jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0

diterima dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel independen. Namun jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 15
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.449	10.388		1.872	.067
Peran PAK Keluarga	-.114	.195	-.093	-.585	.561
Peran PAK Sekolah	.571	.365	.279	1.565	.124
Peran PAK Gereja	-.017	.256	-.011	-.065	.948

a. Dependent Variable: Karakter Religius Pemuda Kristen

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama H1

Diketahui Sign. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0.561 > 0.05$ dan nilai t hitung $-.585 < t$ tabel 2.010 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} di terima dan H_a tolak, yang berarti terdapat pengaruh X_1 (peran PAK keluarga) terhadap Y (karakter religius pemuda kristen) akan tetapi nilai signifikansi antara t hitung $<$ dari t tabel yakni $.585 < 2.010$ (uji dua sisi) maka nilai negatif menjadi positif, namun tidak signifikan.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua H2

Diketahui Sign. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0.124 > 0.05$ dan nilai t hitung t $1.565 <$ tabel 2.010 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} di terima H_a ditolak yang berarti terdapat pengaruh X_2 (peran PAK sekolah) terhadap Y (karakter religius pemuda kristen) namun tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis ke tiga H3

Diketahui Sign. untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0.948 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.065 >$ tabel 2.010 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} di terima dan H_a di tolak yang berarti terdapat pengaruh X_3 (peran PAK Gereja) terhadap Y (karakter religius pemuda kristen) namun tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis ke 4 H4

Tabel 4 16

Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.952	3	36.651	1.030	.387 ^b
	Residual	1743.294	49	35.577		
	Total	1853.245	52			

a. Dependent Variable: Karakter Religius Pemuda Kristen

b. Predictors: (Constant), Peran PAK Gereja, Peran PAK Keluarga, Peran PAK Sekolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh keputusan bahwa H^0 diterima dan H_a^1 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar $1.030 < 2.81$ nilai f tabel. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,387 > 0,05$ sign tabel. Yang berarti semua variabel independent/bebas memiliki tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Dari Uji F ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel independen (variabel bebas terhadap variabel dependent / terikat. Disini adanya pengaruh tidak signifikan Peran Tri Pusat Pendidikan PAK pada Karakter Religius Pemuda Kristen.

BAB V

PENUTUP

Bagian ini akan membahas tentang Kesimpulan dan Saran-saran Peneliti, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.387 > 0.05$ dan nilai F hitung $1.030 >$ dari F tabel 2.81, Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Terdapat pengaruh tidak signifikansi terhadap variabel dependen/terikat. Pada Tabel F kita dapat melihat besaran nilai F tabel untuk mengetahui besaran nilai signifikansi secara simultan antara X1X2, dan X3 secara bersamaan terhadap Y. Adapun besaran nilai F tabel dapat kita lihat pada tabel 4.44 sebagai berikut:

Uji determinasi atau uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Dari tabel 4.34 terdapat nilai R 0.244 dan R Square 0.059.

Berdasarkan output diketahui nilai R Square sebesar 0.059 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 (Peran PAK Keluarga), X2 (Peran PAK Sekolah), X3 (Peran PAK Gereja) secara simultan terhadap Y adalah sebesar 5,9 % dengan variasi seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 0.244 atau 24,4% (dapat dilihat dari hasil uji yang dilakukan / nilai R sebesar 0.244) sedangkan 75,6% dipengaruhi variabel dari luar.

Dari hasil uji korelasi dan hasil uji regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Dari hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh peran PAK keluarga terhadap pembentukan karakter religius pemuda sebesar $0.561 > 0.05$ dan nilai t hitung $-.585 <$ t tabel 2.010, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a tolak, yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y akan tetapi nilai signifikansi antara t hitung $<$ dari t tabel yakni $.585 < 2.010$ (uji dua sisi) maka nilai negatif menjadi positif dan tidak signifikan.

Orang tua dalam perkembangan karakter anak mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya yakni dalam proses orang tua menjadi model pendidikan bagi anak mereka. Orang tua memainkan peranan dalam menjalankan model-model pendidikan yang ditanamkan pada anak, dalam hal ini anak mengamati, meniru dan melakukan apa yang dilihat, didengar dari orang tua. Ulangan 6:4-9 mengajarkan pada kita, di mana keluarga merupakan tempat pendidikan utama dan pertama seorang anak untuk mengerti kehidupan. Selain itu Efesus 6:4 mengajarkan kita dalam mendidik anak orang tua diajarkan untuk tidak menggunakan kekerasan, namun dengan kasih.

Kedua, berdasarkan hasil pengujian hipotesis Kedua H₂, peran PAK sekolah terhadap karakter religius pemuda Kristen, diketahui Sign. untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar $0.124 > 0.05$ dan nilai t hitung $t 1.565 < \text{tabel } 2.010$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀₂ di terima H_a ditolak yang berarti terdapat pengaruh X₂ terhadap Y dengan nilai signifikansi antara sig hitung dan sig tabel lebih kecil sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan.

Ketiga, Berdasarkan hasil analisa uji hipotesis ke tiga peran PAK Gereja terhadap karakter religius pemuda kristen diperoleh adalah sebesar $0.948 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.065 < \text{tabel } 2.010$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀₃ di terima dan H_a di tolak yang berarti terdapat pengaruh X₃ terhadap Y dengan nilai signifikansi antara sig hitung dan sig tabel lebih kecil sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan.

Kempat, berdasarkan hasil uji f / uji hipotesis Tri Pusat Pendidikan PAK terhadap Pembentukan Karakter Religius Pemuda Kristen, maka diperoleh hasil nilai signifikansi untuk pengaruh X₁, X₂, X₃ (Tri Pusat pendidikan) secara simultan terhadap Y (Karakter religius pemuda Kristen) adalah sebesar $0.387 > 0.05$ dan nilai F hitung $1.030 > \text{dari F tabel } 2.81$, Jika nilai signifikansi F $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Tidak terdapat pengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen/terikat. Dengan besaran nilai signifikansi sebesar 38,7%. Dengan koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar (digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya) R Square 0.059 atau 5,9% Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran Tri Pusat Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Religius Pemuda Kristen Kulon Progo yang positif namun belum signifikan antara peran Tri Pusat PAK

terhadap Karakter Religius Pemuda Kristen Kulon Progo, namun lemah dengan nilai 5,9%.

Saran-saran Peneliti

Peneliti memberikan saran masukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini yakni: Pertama, kepada para pembaca yang adalah orang tua, disarankan untuk meningkatkan perannya dalam mendidik anak-anaknya. Kedua kepada para pembaca yang adalah para guru (terutama guru Pendidikan Agama Kristen) disarankan untuk terus meningkatkan peran pengajarannya dalam meningkatkan karakter religious anak didiknya. Ketiga kepada para pembaca yang adalah para pelayan gereja, disarankan untuk terus meningkatkan pelayanannya dalam rangka membina karakter religious anggota jemaatnya terutama para kaum mudanya. Keempat kepada para pembaca yang adalah peneliti lanjutan, disarankan untuk meneliti kaum muda pada spek-aspek yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 2011
- Amitya Kumara dan Ayu Sulistyaningsih, *mengenal dan Menanggapi Emosi Pada siswa*, Yogyakarta, Kanisius, 2022.
- Bartolomeus Samho, *Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta, Kanisius, 2015.
- Dien Sumiyartiningsih, *Buku Guru: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti XI*, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013
- H. Isjoni, *Guruku Yang dipersalahkan? Menakar Posisi Guru di Tengah Dunia Pendidikan kita*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- H.D. Iriyanto, *Menjadi Remaja Hebat: Kuat Karakterku Dasyat prestasiku*, Jakarta, Erlangga, 2021
- Harianto GP., *Pendidikan Agama kristen dalam Alkitab dan Dalam unia Pendidikan Masa Kini*, Yogyakarta, Andi Offset, 2016
- Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa*, Jakarta, Erlangga 2017.
- Ipah Sariyah, *Permasalahan Anak dan Remaja serta solusinya*, Bandung, Alabeta, 2018.
- Jekoi Silitonga, *membongkar Kedok Iblis*, Yogyakarta, Andi Oset, 2015.
- M.Furqon Hidayatullah, *didikan Karakter Membangun Bangsa*, Surakarta, Yuma Pustaka, 2010.

- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa Yogyakarta, *Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta, 1977
- Najeela Shihab, itria Mariyati , dkk., *Keselarasn Penanaman Karakter Antara Orang tua dan sekolah*, Dalam Pendidikan Berkemerdekaan, Surakarta, kekata, 2020.
- Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra Seni dan Budaya dalam Pembentukan Karakter*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- Rifai, *Pembimng Statistika teologi: Teori dan Praktek Statistika teologi*, Sukoharjo, Bron Win's Publishing, 2015.
- Setyo Purwanto, *Pendidikan Karakter melalui Seni*, Yogyakarta, Pustaka Pelaja, 2016.
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu perilaku*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2019.
- W. Stanley Heath, *Psikologi yang sebenarnya*, Yogyakarta, Andi Offset, 1995
- Yuprieli Hulu, Alfirida L. Membala, Jerry R. Sirait, Adieli Zenrato, Kwitang, BPK Gunung Mulia 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 – Laporan Keuangan

No.	Keterangan	Jml
1	Pembelian buku-buku	3,000,000
2	Konsumsi pengerjaan 3 orang	1,000,000
3	Honor Peneliti 3 orang	5,800,000
4	Seminasi Hasil Penelitian	900,000
5	Publikasi (anggaran)	500,000
6	Pelaporan	300,000
7	Transportasi Penelitian	1,500,000
	Total	13,000,000

LAMPIRAN 2 – SURAT TUGAS



UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Solo Km. 11,1 P.O BOX 4/YKAP Yogyakarta Telp. (0274) 496256 Fax. (0274)496423
Website: <https://ukrim.ac.id> | E-mail: lppm@ukrimuniversity.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 017/ST-LPPM/Pen./II/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN : 0517086901
Jabatan : Ketua LPPM UKRIM

Dengan ini saya menugaskan:

Nama : Dr. Epafraas Mujono, M.Th (Bersama Tim)
NIDN : 0525017201
Program Studi : S2 PAK
Institusi : Universitas Kristen Immanuel

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Kegiatan : Penelitian dengan judul: PERAN GEREJA,
KELUARGA DAN SEKOLAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PEMUDA KRISTEN

Penugasan : Sebagai Ketua Tim Penelitian
Waktu Pelaksanaan : Februari 2023-Juli 2023
Sumber Dana : Prodi MPAK / UKRIM.
Jumlah Dana : Rp. 13.000.000

Demikian surat tugas ini diberikan, agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

di : Yogyakarta

Tanggal : 5 Februari 2023



Ag. Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom

NIDN: 0517086901

Tembusan:

1. *Arsip LPPM*